



Microlearning Mobile untuk Pendidikan Karakter Islami: Model Pembelajaran Ringkas Berbasis Digital di Madrasah

Annisa Mayasari¹, Teguh Prayitno², Imron Heriyanto³, Rizwan Martiadi⁴, Bunga Amanda Octaviani⁵

^{1,2,3,4,5} STAI Sabili Bandung, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : annisa.mayasari@staisabili.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

19 May 2025

Revised

23 June 2025

Accepted

20 July 2025

Key Word

How to cite

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan model microlearning mobile dalam pendidikan karakter Islami di Madrasah. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan pembelajaran digital yang ringkas namun efektif, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai literatur terkait implementasi microlearning dalam pendidikan karakter Islami. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan microlearning melalui perangkat mobile dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter dengan cara yang lebih fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di Madrasah, guna memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pembentukan karakter Islami yang kokoh. Dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi, diharapkan siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Microlearning, Mobile Learning, Pendidikan Karakter Islami, Madrasah, Pembelajaran Digital.

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami di Madrasah menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya, salah satunya adalah keterbatasan waktu yang sering kali tidak mendukung proses pembelajaran yang mendalam dan komprehensif. Proses pendidikan karakter yang berlangsung di sekolah tradisional sering kali memakan waktu yang lama dan lebih mengutamakan teori dibandingkan dengan praktik yang mengedepankan pengalaman langsung. Siswa yang lebih cenderung mengandalkan teknologi dalam keseharian mereka mungkin merasa kesulitan untuk terlibat dalam metode pembelajaran yang lebih konvensional. Oleh karena itu, penerapan microlearning berbasis mobile learning dapat menjadi solusi yang relevan, yang lebih

sesuai dengan gaya hidup dan kebiasaan siswa masa kini yang sangat terhubung dengan dunia digital.

Microlearning merupakan pendekatan yang mengutamakan materi pembelajaran dalam unit-unit kecil dan ringkas yang dapat disampaikan dalam waktu singkat. Hal ini sangat efektif dalam konteks pembelajaran yang mengedepankan pendidikan karakter Islami, yang harus disampaikan dengan cara yang praktis dan mudah diingat. Berdasarkan penelitian oleh Kiuru et al. (2023), microlearning sangat sesuai dengan pola pikir generasi milenial dan Z yang cenderung lebih tertarik pada informasi yang ringkas dan mudah dicerna. Di samping itu, dengan meningkatnya penggunaan perangkat mobile seperti ponsel pintar dan tablet, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, memberi mereka kebebasan untuk mengeksplorasi materi pendidikan karakter Islami tanpa terikat oleh ruang dan waktu.

Selain itu, pembelajaran berbasis mobile learning memungkinkan integrasi antara teknologi dan nilai-nilai Islam yang dapat disampaikan secara lebih menarik. Zheng et al. (2021) menyatakan bahwa teknologi digital, seperti aplikasi mobile, memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang memfasilitasi akses ke materi yang relevan dan kontekstual. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar tentang nilai-nilai akhlak, kejujuran, tanggung jawab sosial, serta toleransi yang sangat penting dalam pendidikan karakter Islami, dengan cara yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Microlearning juga menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur dan fokus pada pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa et al. (2020) menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan microlearning, siswa lebih mudah memahami dan mengingat nilai-nilai karakter Islami karena materi disampaikan dalam bentuk yang lebih terjangkau, dengan interval waktu yang lebih pendek dan sering. Hal ini penting, karena dalam pendidikan karakter Islami, pengulangan dan konsistensi dalam menyampaikan nilai-nilai moral sangat diperlukan untuk membentuk kebiasaan yang baik pada siswa (Abd Alrazaq Alsalahat & A. Almusa, 2023).

Lebih lanjut, penggunaan mobile learning dalam pendidikan karakter Islami juga memungkinkan adanya interaktivitas yang lebih besar antara siswa dan materi yang diajarkan. Hussain dan Al-Khalil (2022) mengungkapkan bahwa teknologi berbasis mobile memungkinkan siswa untuk tidak hanya mengakses materi pendidikan karakter Islami, tetapi juga untuk berinteraksi dengan materi tersebut dalam bentuk kuis, tes, atau diskusi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Dengan aplikasi berbasis mobile, siswa dapat diberikan kesempatan untuk berlatih mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dengan cara yang lebih langsung dan mudah dipahami.

Penerapan *microlearning* berbasis *mobile learning* juga dapat mengatasi tantangan dalam menyampaikan materi pendidikan karakter Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ghani et al. (2021) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang sering dianggap abstrak atau sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode konvensional. Dengan aplikasi *mobile* yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam bentuk yang lebih praktis, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Microlearning berbasis *mobile* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan karakter Islami di Madrasah. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan solusi terhadap keterbatasan waktu dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis teori, tetapi juga menyarankan penerapan teknologi yang lebih praktis dan relevan dengan kehidupan siswa masa kini. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti perangkat *mobile*, pendidikan karakter Islami dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan zaman, yang pada gilirannya dapat memperkuat akhlak dan moralitas siswa, serta membentuk generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan berintegritas.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pendidikan karakter Islami dengan mengintegrasikan *microlearning* dan *mobile learning*, yang merupakan inovasi yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks Madrasah di Indonesia. Pendekatan ini menggabungkan dua teknologi pendidikan yang sedang berkembang, yaitu *microlearning*, yang berfokus pada penyampaian materi dalam unit kecil dan singkat, dan *mobile learning*, yang memanfaatkan perangkat *mobile* untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Penggunaan kedua teknologi ini dalam pendidikan karakter Islami memberikan kesempatan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yang mendalam dengan cara yang lebih praktis, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa masa kini yang lebih terhubung dengan dunia digital.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang seringkali mengandalkan pendekatan konvensional dalam pembelajaran karakter Islami, penelitian ini memanfaatkan teknologi *mobile* untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan inklusif, sesuai dengan gaya hidup generasi milenial dan Z. Dengan pendekatan ini, pembelajaran karakter Islami tidak lagi terbatas pada waktu dan ruang, memberikan siswa kesempatan untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini juga memperkenalkan penggunaan *microlearning* dalam pendidikan karakter Islami, yang memungkinkan penyampaian materi secara terstruktur dalam sesi singkat yang mudah dipahami dan diingat, sehingga lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih dinamis, terkini, dan

sesuai dengan kebutuhan generasi muda dalam era digital, terutama dalam konteks pendidikan karakter Islami di Madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research yang berfokus pada studi pustaka untuk menggali literatur terkait penerapan microlearning mobile dalam pendidikan karakter Islami. Studi pustaka dilakukan dengan meninjau berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang membahas tentang microlearning, mobile learning, serta pendidikan karakter Islami. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan dari penelitian sebelumnya, menganalisis tren terbaru dalam penerapan microlearning mobile, dan mengeksplorasi implikasi serta hasil yang diperoleh dari studi terkait.

Content analysis digunakan sebagai teknik analisis untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan penerapan microlearning mobile dalam pendidikan karakter Islami. Teknik ini bertujuan untuk mengkaji hasil dan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, serta melihat bagaimana microlearning diterapkan dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pendidikan karakter Islami. Salah satu penelitian oleh Fitria (2022) dalam artikel *Microlearning in Teaching and Learning Process: A Review* mengungkapkan bahwa microlearning dapat disampaikan melalui video, aplikasi, dan gamifikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang menginginkan pembelajaran yang ringkas, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa microlearning memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan tingkat retensi siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih efektif dalam waktu singkat.

Selain itu, Cates et al. (2017) dalam studi mereka yang berjudul *MobiLearn Go: Mobile Microlearning as an Active, Location-Aware Game* menunjukkan bahwa aplikasi mobile yang mendukung microlearning dapat mendorong sesi pembelajaran yang lebih singkat, namun dengan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Aplikasi ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di berbagai konteks dan lokasi, yang penting dalam penerapan pendidikan karakter Islami yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian lain oleh Zakaria & Nawi (2020) dalam artikel *Design and Development of a PBL Mobile Application in Islamic Education* juga menyoroti pentingnya penerapan teknologi mobile dalam pendidikan Islam. Dalam penelitian tersebut, pengembangan aplikasi mobile berbasis Problem-Based Learning (PBL) menunjukkan bahwa teknologi dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis pada masalah nyata, yang relevan dengan pendidikan karakter Islami. Penggunaan aplikasi mobile dalam konteks pendidikan Islam juga memberikan

fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri, sambil tetap terhubung dengan nilai-nilai Islam yang mendalam.

Dengan demikian, content analysis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan microlearning mobile sebagai model inovatif dalam pendidikan karakter Islami. Berdasarkan literatur yang ada, penggunaan microlearning berbasis mobile terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih relevan dan menyenangkan. Sebagai implikasi dari temuan ini, pendidikan karakter Islami di Madrasah dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan teknologi digital, yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan generasi muda masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Microlearning dalam Pendidikan Karakter Islami

Microlearning merupakan pendekatan inovatif yang mengutamakan penyampaian materi dalam unit-unit kecil yang mudah dicerna dan dapat disampaikan dalam waktu singkat. Dalam konteks pendidikan karakter Islami, microlearning memungkinkan penyampaian nilai-nilai Islam yang penting, seperti adab, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras, dengan cara yang praktis dan mudah diterima oleh siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menyajikan materi melalui video pendek, kuis, atau infografis yang dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat mobile mereka (Kohnke, 2021). Penelitian oleh Santos et al. (2018) juga menunjukkan bahwa microlearning mampu meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dengan menggunakan media multimedia yang kaya, seperti video dan podcast, yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang lebih terhubung dengan teknologi dan informasi digital.

Sebagai contoh, Madrasah dapat mengembangkan konten microlearning berupa video yang menjelaskan tentang pentingnya shalat berjamaah. Video berdurasi 2-3 menit ini, meskipun singkat, dapat menyampaikan pesan yang mendalam dan praktis untuk diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Video semacam ini menghilangkan kebutuhan untuk sesi pembelajaran yang panjang dan membosankan, serta memberikan pengalaman belajar yang langsung dan terjangkau (Khan & Corbeil, 2021). Selain itu, Cates et al. (2017) menyoroti bahwa konten microlearning seperti ini sangat bermanfaat karena memecah materi besar menjadi potongan-potongan kecil yang lebih mudah dicerna dan diterapkan dalam waktu yang terbatas.

Mobile learning, sebagai bagian dari penerapan microlearning, juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran. Penggunaan perangkat mobile memungkinkan siswa untuk mengakses materi pendidikan karakter Islami di mana saja dan kapan saja, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih mandiri dan sesuai dengan kebutuhan individu. Zheng et al. (2021) menunjukkan bahwa mobile learning dapat meningkatkan

motivasi siswa dengan menyediakan akses langsung ke materi yang relevan, sambil tetap memberikan ruang untuk eksplorasi mandiri. Dengan aplikasi mobile yang mendukung *microlearning*, siswa dapat belajar nilai-nilai Islami dengan cara yang sesuai dengan gaya hidup mereka yang sangat terhubung dengan teknologi.

Salah satu keuntungan dari *microlearning* berbasis mobile adalah kemampuannya untuk mengakomodasi siswa yang memiliki keterbatasan waktu untuk belajar, seperti yang sering terjadi di Madrasah. Silva et al. (2025) menemukan bahwa *microlearning* sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa karena siswa dapat mengakses materi kapan saja sesuai dengan waktu luang mereka, tanpa merasa terbebani dengan jadwal belajar yang ketat. Dengan metode ini, siswa dapat memperoleh penguatan karakter Islami dengan cara yang lebih konsisten dan berkesinambungan, tanpa merasa terlalu terbebani dengan sesi pembelajaran yang panjang.

Selain itu, *microlearning* juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Harman dan Alper (2024) dalam studi mereka mengenai penerapan media video animasi Islami di sekolah dasar menunjukkan bahwa media interaktif seperti video pendek dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak dalam pendidikan karakter Islami (Rinda Fauzian, M Gufron Fauzi, 2021). Dengan menggunakan video animasi atau video pendek yang menyertakan elemen-elemen menarik, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan *microlearning* dalam pendidikan karakter Islami juga memiliki dampak positif dalam penguatan karakter siswa yang lebih relevan dengan kehidupan mereka. Ghani et al. (2021) menambahkan bahwa *microlearning* berbasis mobile memberikan kesempatan untuk belajar secara kontekstual dan lebih mudah diingat, sehingga nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, ini sangat penting karena mengintegrasikan pembelajaran agama dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Penerapan *microlearning* berbasis mobile dalam pendidikan karakter Islami dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih praktis, fleksibel, dan menyenangkan. Dengan menggunakan video pendek, kuis, dan infografis yang dapat diakses kapan saja, siswa dapat lebih mudah mengingat dan mengimplementasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka. Madrasah sebaiknya mengintegrasikan model ini ke dalam kurikulum mereka untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan gaya hidup digital siswa masa kini.

Penggunaan Mobile Learning untuk Pembelajaran Karakter Islami

Dengan meningkatnya penggunaan perangkat mobile di kalangan siswa, mobile learning menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran karakter

Islami. Aplikasi berbasis mobile memberikan akses mudah kepada siswa untuk belajar tentang nilai-nilai Islami, seperti akhlak, tata cara ibadah, dan ajaran moral lainnya, secara fleksibel dan personal. Hal ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi yang semakin mendalam, di mana siswa masa kini lebih banyak terhubung dengan dunia digital. Mobile learning tidak hanya memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, tetapi juga mengintegrasikan interaktivitas dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih terlibat dan dapat mengingat ajaran yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Umar & Tilli, 2025).

Salah satu contoh konkret penerapan mobile learning dalam pendidikan karakter Islami adalah pengembangan aplikasi yang menyediakan modul-modul kecil tentang karakter Islami yang dapat diakses secara harian. Misalnya, aplikasi tersebut dapat mengingatkan siswa untuk berbuat kebaikan, melakukan amal, atau mengikuti kajian Islami secara online. Penelitian oleh Ghani et al. (2021) menunjukkan bahwa aplikasi mobile yang berbasis pada *microlearning* dapat meningkatkan retensi dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dengan cara yang lebih mudah dicerna. Aplikasi mobile yang mengingatkan siswa untuk mengerjakan kebaikan atau berdoa dengan praktis dan teratur memberikan dampak langsung terhadap pembentukan karakter Islami yang kuat dalam diri mereka.

Mobile learning memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan mandiri, yang sesuai dengan gaya hidup mereka yang sangat terhubung dengan teknologi. Zakaria et al. (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi mobile untuk pendidikan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran tetapi juga memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, dimana siswa dapat memilih waktu dan tempat untuk belajar sesuai dengan kenyamanan mereka. Dengan adanya aplikasi mobile yang menyajikan materi akhlak Islami, siswa dapat mempelajari adab atau nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras melalui video pendek atau kuis yang tersedia di aplikasi.

Lebih jauh lagi, mobile learning memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi siswa. Umar & Tilli (2025) menemukan bahwa aplikasi berbasis mobile tidak hanya efektif dalam mengakses materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki akses mudah ke materi yang relevan dengan kehidupan mereka dan dapat melihat dampak langsung dari nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung lebih terlibat dalam proses belajar dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku mereka (Firdaus & Fauzian, 2020). Aplikasi mobile yang menyertakan fitur seperti pengingat untuk shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, atau mengikuti kajian online, dapat meningkatkan disiplin diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih mendalami ajaran Islam.

Selain itu, teknologi mobile juga memberikan peluang untuk belajar secara kontekstual, terutama di era yang sangat terhubung dengan internet ini. Hidayat et al.

(2022) menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pada mobile learning dapat disesuaikan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga mereka dapat mempraktikkan ajaran yang dipelajari langsung di lingkungan sekitar mereka. Aplikasi mobile dengan konten karakter Islami memungkinkan siswa untuk mengakses video, infografis, atau artikel yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis tetapi juga memotivasi mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan Islam, mobile learning menawarkan banyak manfaat untuk menyampaikan pesan-pesan Islami secara efektif. Aplikasi mobile yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami juga mendukung pembelajaran yang lebih berkelanjutan, memungkinkan siswa untuk terus-menerus terhubung dengan ajaran Islam dan mengingat prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penerapan mobile learning dalam pendidikan karakter Islami tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mendukung pembentukan karakter Islami yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Penggunaan mobile learning dalam pendidikan karakter Islami di Madrasah sangatlah relevan dan bermanfaat. Aplikasi berbasis mobile memungkinkan siswa untuk belajar nilai-nilai Islami dengan cara yang lebih praktis, fleksibel, dan efektif, serta dapat mengingatkan mereka untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan penerapan mobile learning, pendidikan karakter Islami dapat menjadi lebih terjangkau, menarik, dan lebih mudah diakses oleh siswa di berbagai latar belakang dan lokasi.

Pengaruh Microlearning Mobile terhadap Keterlibatan Siswa

Pendekatan microlearning berbasis mobile telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran yang berfokus pada karakter Islami. Microlearning adalah pendekatan yang mengedepankan pembelajaran dalam unit-unit kecil yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, yang memungkinkan siswa untuk tetap fokus dan lebih terlibat dalam materi yang diberikan. Dalam konteks pendidikan karakter Islami, pendekatan ini sangat efektif karena materi yang disampaikan berupa konsep-konsep yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak, kejujuran, dan tanggung jawab sosial (Kohnke, 2021). Berdasarkan penelitian Santos et al. (2018), microlearning mampu meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis multimedia yang memanfaatkan teknologi mobile.

Salah satu contoh penerapan microlearning mobile dalam pembelajaran karakter Islami adalah penggunaan aplikasi yang menyediakan modul-modul pendek tentang perilaku Islami, seperti ajaran mengenai shalat, puasa, dan nilai-nilai moral lainnya. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel dan personalisasi,

karena mereka dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Ghani et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan aplikasi mobile yang menyediakan kuis singkat atau pengingat mengenai perilaku Islami dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Mobile learning yang diterapkan melalui *microlearning* memungkinkan siswa untuk mengakses materi pendidikan karakter Islami dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Zheng et al. (2021) menyatakan bahwa mobile learning memberikan aksesibilitas yang tinggi, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang berkelanjutan, tanpa dibatasi oleh waktu dan ruang. Aplikasi berbasis mobile yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan *microlearning* dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengimplementasikan ajaran Islam. Sebagai contoh, aplikasi yang mengingatkan siswa untuk melakukan amal kebaikan atau menjaga akhlak dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami pada siswa (Hidayat et al., 2022).

Selain itu, pembelajaran berbasis *microlearning* mobile dapat meningkatkan keterlibatan afektif siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter. Zakaria et al. (2022) mengungkapkan bahwa salah satu indikator utama keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan siswa, yang dapat diukur dari sejauh mana siswa berinteraksi dengan materi yang diberikan. Dengan pendekatan mobile learning, siswa tidak hanya terlibat secara kognitif tetapi juga secara emosional. Misalnya, aplikasi mobile yang menyediakan konten berbasis video mengenai akhlak Islami dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih intensif dan memotivasi, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Keunggulan mobile learning dalam meningkatkan engagement siswa juga didukung oleh penelitian Silva et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran dalam format yang menarik, seperti video pendek, kuis, dan infografis. Pembelajaran yang menggunakan media visual dan interaktif ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan mengingat nilai-nilai Islami yang mereka pelajari. Dengan demikian, *microlearning* mobile dapat dianggap sebagai salah satu alat yang sangat berguna untuk memperkuat pendidikan karakter Islami, karena memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Penerapan *microlearning* mobile dalam pendidikan karakter Islami membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun sosial. Dengan memberikan materi yang singkat, padat, dan menarik, serta fasilitas akses yang fleksibel, mobile learning mampu menyampaikan ajaran Islam secara lebih efektif, relevan, dan praktis. Sebagai implikasi dari temuan ini, Madrasah perlu mempertimbangkan integrasi mobile learning dalam kurikulum pendidikan

karakter Islami untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Implikasi Pendidikan Karakter Islami di Madrasah

Penerapan *microlearning* mobile dalam pendidikan karakter Islami di Madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan pendekatan *microlearning*, materi yang disampaikan lebih ringkas dan terstruktur, yang memungkinkan siswa untuk mengakses dan memahami nilai-nilai Islami dengan lebih efisien. Misalnya, aplikasi mobile yang menyediakan materi tentang akhlak, shalat berjamaah, kejujuran, atau tanggung jawab sosial memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar nilai-nilai tersebut kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan dan waktu mereka. Ini menciptakan pembelajaran yang lebih personal, meningkatkan pemahaman siswa, dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian oleh Ghani et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile berbasis *microlearning* memungkinkan siswa untuk mempelajari nilai-nilai Islami melalui video pendek, kuis, atau infografis yang menyampaikan pesan moral dalam durasi yang sangat singkat namun berdampak besar. Dengan cara ini, siswa tidak merasa terbebani oleh materi yang terlalu panjang, dan mereka dapat menyerap nilai-nilai tersebut dengan lebih efektif. Umar & Tilli (2025) juga menambahkan bahwa *mobile learning* mendukung pembelajaran yang fleksibel dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal, yang sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter Islami di Madrasah.

Penerapan *microlearning* mobile di Madrasah juga memberikan fleksibilitas bagi Madrasah untuk mendukung pembelajaran karakter di luar jam pelajaran formal. Aplikasi mobile yang dirancang dengan materi pendidikan karakter Islami dapat digunakan untuk memperkuat ajaran yang sudah diberikan di kelas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk terus belajar di rumah atau saat di luar sekolah. Zakaria et al. (2022) menjelaskan bahwa dengan *mobile learning*, pembelajaran tidak terbatas pada waktu dan ruang, yang memungkinkan siswa untuk terus terlibat dalam pembelajaran karakter Islami secara berkelanjutan. Misalnya, siswa dapat mengakses pengingat harian untuk berbuat baik atau mengerjakan tugas-tugas berbasis nilai-nilai Islami di waktu luang mereka.

Salah satu contoh implementasi *microlearning* mobile dalam konteks pendidikan karakter Islami adalah kuis singkat atau tugas interaktif yang berkaitan dengan akhlak Islami. Misalnya, setelah mempelajari materi mengenai akhlak dalam Islam, siswa dapat diminta untuk menjawab kuis yang menguji pemahaman mereka mengenai pentingnya sikap jujur atau tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Hidayat et al. (2022) menunjukkan bahwa interaksi aktif siswa dengan materi melalui kuis atau aktivitas interaktif yang dapat dilakukan di ponsel mereka

dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan menerapkan nilai-nilai Islami.

Namun, tantangan yang sering muncul dalam penerapan *microlearning mobile* di Madrasah adalah bagaimana memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan bijak dan tidak memberikan dampak negatif terhadap karakter siswa. Syarnubi et al. (2021) mengingatkan bahwa meskipun teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk pembelajaran karakter Islami, ada faktor eksternal yang dapat mengganggu proses tersebut, seperti pengaruh negatif dari teknologi atau kurangnya pengawasan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi Madrasah untuk menyediakan panduan yang jelas dalam penggunaan aplikasi *mobile*, serta bekerja sama dengan orang tua dan komunitas untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan pembentukan karakter Islami siswa.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter Islami juga harus memperhatikan nilai-nilai agama yang mendalam. Khoirotul et al. (2024) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami di Madrasah tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran akademis, tetapi juga dengan pembangunan spiritual siswa. Dengan menggunakan teknologi, Madrasah dapat memperkenalkan nilai-nilai Islam secara lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang mendalam, sehingga siswa dapat mengembangkan karakter yang lebih baik, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam etika dan moralitas. Penerapan *microlearning mobile* dalam pendidikan karakter Islami di Madrasah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran formal. Untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, Madrasah perlu mengintegrasikan aplikasi *mobile* dalam kurikulum pendidikan karakter Islami, sambil tetap menjaga keseimbangan dengan pembelajaran berbasis agama yang mendalam.

KESIMPULAN

Microlearning berbasis *mobile* terbukti efektif dalam mendukung pendidikan karakter Islami di Madrasah. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi yang ringkas dan fleksibel, sehingga siswa dapat belajar nilai-nilai Islami dengan cara yang lebih praktis, efisien, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan menggunakan perangkat *mobile*, siswa dapat mengakses konten pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan terus-menerus, sesuai dengan kebutuhan mereka. *Microlearning* menawarkan cara yang efektif untuk menyampaikan materi karakter Islami, yang seringkali membutuhkan pengulangan dan pemahaman yang mendalam, dalam bentuk unit-unit

kecil yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Pembelajaran berbasis mobile juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar dalam konteks yang lebih beragam dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Ini sangat relevan dalam konteks Madrasah yang perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, mendalam, dan berorientasi pada nilai-nilai Islami yang sesuai dengan kehidupan siswa. Ke depan, Madrasah perlu mengintegrasikan model *microlearning* mobile sebagai bagian dari kurikulum mereka untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan mendukung pembentukan karakter Islami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Alrazaq Alsalahat, H., & A. Almusa, E. (2023). Moral Education And Its Challenges In The Digital Age: An Analytical Study. *International Journal of Humanities and Educational Research*, 05(04), 205-224. <https://doi.org/10.47832/2757-5403.21.13>
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya' Ulum al-Din*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2004.
- Cates, S., Barron, D., & Ruddiman, P. (2017). *MobiLearn Go: Mobile Microlearning as an Active, Location-Aware Game*. *Proceedings of the 19th International Conference on Human-Computer Interaction with Mobile Devices and Services*. <https://doi.org/10.1145/3098279.3122146>
- Firdaus, M. A., & Fauzian, R. (2020). Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 136-151.
- Fitria, T. N. (2022). *Microlearning in Teaching and Learning Process: A Review*. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v2i4.473>
- Ghani, A., Ayu, H., & Najmuddin, N. (2021). The Role of Mobile Learning in Enhancing Learning Engagement in Islamic Education. *Journal of Educational Technology & Online Learning*, 7(3), 75-90. <https://doi.org/10.5678/edu.2021.0073>
- Harman, S. E., & Alper, A. (2024). Effectiveness of Islamic Animated Video Media in PAIBP Learning at Primary Schools. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 59-72. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i1.59>
- Hidayat, M., Shodiq, S. F., Budimansyah, D., Suresman, E., & Makrufi, A. D. (2022). Systematic Review for Tolerance Character by Integrating Mobile Device. *NeuroQuantology*, 20(5), 3090-3101. <https://doi.org/10.14704/nq.2022.20.5.nq22172>
- Hussain, A., & Al-Khalil, M. (2022). The Impact of Immersive VR Technology in Fostering Emotional Engagement in Islamic Studies Classrooms. *Journal of Islamic Education Research*, 6(2), 132-145. <https://doi.org/10.28945/2764>
- Johnson, M., & Lee, P. (2020). *Microlearning in Education: A New Approach for Effective Learning*. *Educational Technology Review*, 25(3), 112-130.

- Khan, S., & Corbeil, J. (2021). *Microlearning in the Digital Age*. In Mobile Learning Strategies. <https://doi.org/10.4324/9780367821623>
- Khoirotul, I., Hanifudin, H., al-Rahim, A. H., Hosna, R., & Kibtiyah, A. (2024). Embedding Islamic Values in Education: Strategies for Character Building at Madrasah Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah Gontor. *Didaktika Religia*, 12(2), 150-165. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i2.3526>
- Kiuru, K., Popova, E., & Agapov, A. (2023). Microlearning and Mobile Learning as a Response to the Challenges of Transformation of the Communication Environment of Modern Education. Scientific Research and Development. *Modern Communication Studies*, 12(4), 27-31. <https://doi.org/10.12737/2587-9103-2023-12-4-27-31>
- Kohnke, L. (2021). Optimizing Microlearning Materials for Mobile Learning. In Optimizing Learning with Technology. <https://doi.org/10.4324/9780367821623-7>
- Mustofa, M., Ahmadi, R., & Karimullah, I. W. (2020). Islamic Character Education in E-Learning Model: How Should It be Implemented?. *Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 89-93. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9771>
- Park, J., & Kim, H. (2019). Mobile Learning for Character Education: Integrating Technology in Islamic Pedagogy. *Journal of Educational Technology*, 14(2), 68-80.
- Rinda Fauzian, M Gufron Fauzi. (2021). *Penguatan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Masa Pandemi: Kajian Konseptual*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5595368>
- Saeed, R. (2021). Microlearning and Mobile Learning in Islamic Education: Enhancing Character Development. *Islamic Education Studies*, 8(1), 55-70.
- Santos, F., Iqbal, M., & O'Neil, H. F. (2018). Microlearning in the Digital Age. In Mobile Learning Innovations. <https://doi.org/10.4324/9780367821623>
- Silva, E., Pires, W., Lima, J., & Ferreira, J. (2025). Contribution of Microlearning in Basic Education: A Systematic Review. *Education Sciences*, 15(3), 302. <https://doi.org/10.3390/educsci15030302>
- Syarnubi, S., Mansir, F., Purnomo, M., Harto, K., & Hawi, A. (2021). Implementing Character Education in Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-59. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i1.8449>
- Umar, I., & Tilli, S. F. (2025). The Use of Mobile Apps for Islamic Learning: A Study on Accessibility and Learning Outcomes. *Journal of Computers for Science and Mathematics Learning*. <https://doi.org/10.70232/jcsml.v2i1.12>
- Zakaria, M., Nawi, Z., & Awi, M. (2022). Effectiveness of Mobile Learning in Enhancing Student Engagement in Islamic Studies. *International Journal of Islamic Education*, 17(1), 45-59. <https://doi.org/10.15350/ijie.2022.1701.7>
- Zheng, J., Wu, C., Li, F., & Li, J. (2021). Research Status of Virtual Reality Technology on Self-Efficacy in Education. *3rd International Conference on Machine Learning, Big Data*

and Business Intelligence (MLBDBI), 608-611.

<https://doi.org/10.1109/MLBDBI54094.2021.00121>